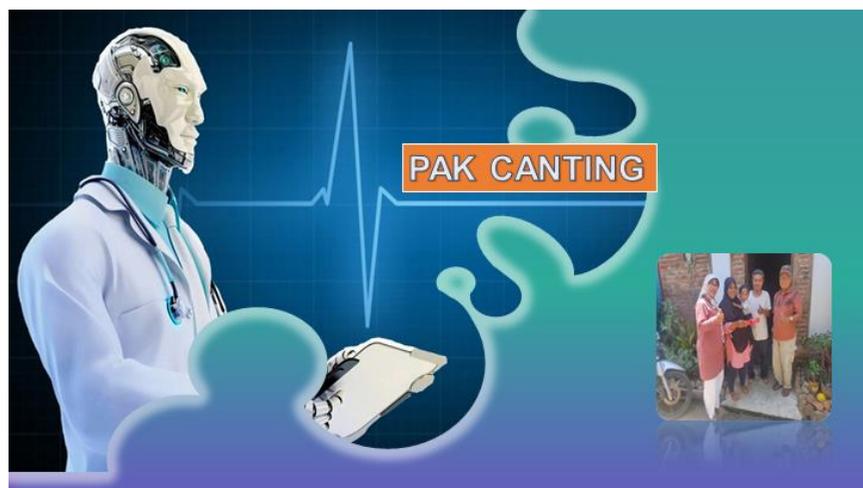




## KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI “ PAK CANTING ”

### KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR TAHUN 2024



Gambar 1. Judul Inovasi

## I. PENDAHULUAN

Pak Canting atau Bapak Asuh Percepatan Penurunan Angka Stunting merupakan salah satu inovasi layanan masyarakat milik Kecamatan Pekalongan Timur yang mengandeng Semua sektor bekerjasama untuk membantu masyarakat yang mempunyai masalah gizi buruk. Stunting adalah kondisi tinggi badan anak lebih pendek untuk usianya akibat masalah gizi kronis yang terjadi sejak bayi berada dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir sampai usia 2 tahun.

## Konsep Inovasi “ Pak Canting “

### \* Program Pak Canting :

Kecamatan Pekalongan Timur mempunyai terobosan program Bapak Asuh Percepatan Penurunan Angka Stunting dengan maksud sebagai bentuk tanggungjawab moral dalam membantu Program Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Gerak Percepatan penurunan angka Stunting di wilayah kecamatan Pekalongan Timur.

Pelaksanaan pemberian PMT diolah di Dapur Dasyat Kelurahan Se Kecamatan Pekalongan Timur dengan melibatkan ahli Gizi dari Puskesmas yang di berikan satu kali sehari selama 3 bulan ke pada balita yang terindikasi stunting dan berhak menerima di kelurahan se kecamatan Pekalongan Timur.

Gambar 2. Konsep Pak Canting

## II. LATAR BELAKANG

Bahwa *stunting* merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama, yang dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik pada anak dengan tinggi badan lebih rendah atau pendek dari standar usianya, dapat mempengaruhi perkembangan jaringan otak serta kecerdasan sehingga berdampak terhadap kualitas sumber daya ketika dewasa.

Bahwa prevalensi *stunting* pada balita di Kota Pekalongan pada umumnya masih cukup tinggi, dan pada Kecamatan Pekalongan Timur tahun 2022 yaitu sebanyak 345 (tiga ratus empat puluh lima) bayi/balita, sehingga perlu dilakukan penanganan secara komprehensif, terpadu oleh unsur pemerintah, pemerintah daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Profesi serta Pemangku Kepentingan terkait lainnya.

## III. RANCANG BANGUN

### - Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara intervensi gizi sensitif yaitu kegiatan dalam mengatasi penyebab tidak langsung terjadinya *stunting* yang mencakup peningkatan akses pangan bergizi, peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik pengasuhan gizi dan kesehatan masyarakat rentan beresiko memiliki balita *stunting*. Dari aktifitas intervensi gizi sensitif ini diharapkan peran serta seluruh elemen masyarakat dan dunia usaha di wilayah Kecamatan Pekalongan Timur untuk mendukung kegiatan ini dengan berperan sebagai Bapak Asuh

terhadap balita penderita *stunting* ini sehingga dalam kurun waktu tertentu dapat meningkatkan gizinya dan tumbuh menjadi anak yang normal dengan berat badan dan tinggi badan sesuai standar usianya.

- Permasalahan dan isu strategis



Gambar 3. Jumlah anak stunting

- Tahapan kegiatan

1. Rapat koordinasi ( Rembuk Stunting )
2. Menentukan kegiatan intervensi stunting
3. Melaksanakan koordinasi
4. Pelaksanakan kegiatan
5. Laporan kegiatan
6. Evaluasi kegiatan

- Keunggulan dan pembaharuan



Gambar 4. Keunggulan Inovasi

#### IV. MAKSUD DAN TUJUAN

##### - Maksud dan Tujuan

1. Maksud kegiatan “Pak Canting” ini adalah sebagai bentuk tanggungjawab moral dalam membantu Program Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan dalam Gerak Percepatan Penurunan Angka *Stunting* khususnya di wilayah Kecamatan Pekalongan Timur.
2. Tujuan kegiatan “Pak Canting” ini adalah untuk mewujudkan generasi masa depan Indonesia dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih unggul dan berkualitas baik secara fisik maupun intelektual dengan bebas *stunting*.

#### V. KEGIATAN POKOK



Gambar 4. Kegiatan Inovasi



Gambar 5. Dokumentasi PMT Pak Canting

Demikian pedoman teknis kegiatan Gerakan Bapak Asuh Percepatan Penurunan *Stunting* “Pak Canting” Kecamatan Pekalongan Timur ini diharapkan dapat memberikan gambaran singkat yang jelas mengenai kegiatan ini sehingga seluruh elemen masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab untuk bersama dengan pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengentasan masalah gizi buruk atau penurunan percepatan angka *stunting* untuk Indonesia yang lebih unggul dan lebih baik.

Pekalongan, Mei 2024  
CAMAT PEKALONGAN TIMUR

DARMINTO, S.IP.M.M  
Pembina Tk. I  
NIP. 19680126 199303 1 003